

ABSTRAK

Fraud adalah setiap perbuatan tidak jujur, penyalahgunaan kedudukan/jabatan atau penyimpangan yang bertujuan mengambil uang/harta atau sumber daya orang lain maupun organisasi. Tujuan penelitian adalah untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi kecenderungan perilaku *fraud* di lingkungan Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum Jawa Tengah dan Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kasus *fraud* pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri di daerah tersebut.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 78 responden yang terdiri dari pegawai pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum: Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Sebelas Maret, Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Negeri Yogyakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik responden di bagian: perencanaan, keuangan, akuntansi, dan *asset*. Bagian tersebut berpotensi memiliki posisi yang dapat melakukan tindakan *fraud*. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat analisis *Partial Least Square* (PLS).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tekanan, keinefektifan pengendalian internal, asimetri informasi, dan kemampuan (dalam bertindak), berpengaruh positif signifikan terhadap kecenderungan perilaku *fraud*. Sementara itu, kurangnya keadilan distributif dan kurangnya keadilan prosedural, tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Kecenderungan Perilaku *Fraud*, *Structural Equation Modeling Partial Least Square* (SEMPLS).